

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS CV. A)**



SKRIPSI

Oleh :

Lita Erwina Br Bancin 2017130172

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF
INVENTORY MANAGEMENT
(CASE STUDY ON CV. A)**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting**

By

Lita Erwina Br Bancin

2017130172

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS CV. A)**

Oleh

Lita Erwina Br Bancin

2017130172

Bandung, Juli 2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia S.E., M.Ak., CMA.,

Pembimbing Skripsi

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lita Erwina Br Bancin
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 17 Mei 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130172
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS CV. A)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan ibu,

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Jambi,

Dinyatakan tanggal : Juli 2022

Pembuat Pernyataan :



(Lita Erwina Br Bancin)

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

ABSTRAK

Provinsi Jambi adalah provinsi strategis yang terletak di segitiga pertumbuhan wilayah Indonesia, Malaysia dan Singapura. Selain itu, Provinsi Jambi kaya akan sumber daya yang mendorong perekonomian dari berbagai sektor seperti pertanian, perkebunan, perhutanan, pertambangan. Selain itu berkembang pesatnya pembangunan infrastruktur dan bertambahnya proyek swasta di Provinsi Jambi terkait pembangunan tol Sumatera, pembangunan bandara, perbaikan jalan mengakibatkan permintaan akan baja pun ikut meningkat. Oleh sebab itu, banyak gudang besi di Jambi yang menjual aneka besi seperti plat yang beragam jenis, pipa, besi wide flange, dan lain-lain. Gudang besi menyediakan aneka besi baja yang dibutuhkan untuk proyek jalan, pembangunan pabrik dan kebutuhan bengkel.

Pemeriksaan operasional merupakan salah satu bentuk pencegahan yang dikembangkan oleh manajemen untuk dapat mempertahankan efektivitas perusahaan, walaupun penyimpangan operasi perusahaan semakin meningkat dan membutuhkan perhatian yang lebih besar dari manajemen itu sendiri. Secara umum tujuan pemeriksaan operasional adalah agar kegiatan operasi perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan operasional yang paling penting yaitu pengelolaan persediaan, karena persediaan adalah faktor utama perusahaan untuk memperoleh laba.

Teknik pengelolaan data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan studi literatur. Dari data primer dan sekunder terkait aktivitas-aktivitas pembelian yang terjadi di perusahaan, selanjutnya akan di analisis dan diolah untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat berguna bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang dilakukan, disimpulkan bahwa secara keseluruhan prosedur pengelolaan persediaan pada CV.A belum efektif dan efisien. Terdapat beberapa kelemahan seperti tidak dilakukannya pencatatan persediaan dan *stock opname*, perusahaan tidak memiliki SOP secara tertulis, penyimpanan persediaan di gudang belum berjalan dengan baik, lemahnya pengawasan terkait aktivitas pengelolaan persediaan dan persediaan yang disimpan tidak tertata rapi dan banyak persediaan yang tertimbun. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut disarankan agar perusahaan melakukan pencatatan jumlah persediaan yang masuk dan keluar agar *stock opname* juga dapat dilakukan guna membantu pemilik dalam melakukan pemesanan agar tidak kelebihan atau kekurangan dan juga membantu perusahaan mengetahui adanya persediaan yang hilang, memiliki SOP secara tertulis untuk mengingatkan karyawan mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu peneliti juga menyarankan agar CV.A melakukan pemeriksaan operasional secara rutin dan berkala agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang terjadi dan adanya risiko kelemahan yang baru yang akan terjadi pada perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan persediaannya.

Kata kunci : pemeriksaan operasional, persediaan, efektivitas, efisiensi

ABSTRACT

Jambi Province is a strategic province located in Indonesia, Malaysia and Singapore growth triangle. In addition, Jambi Province is rich in resources that drives the economy from various sectors such as agriculture, plantations, forestry, mining. Furthermore, the rapid development of infrastructure development and the increase in private projects in Jambi Province related to the construction of the Sumatra toll road, airport construction, road repairs have resulted in increased demand for steel. Therefore, there are many steel warehouses in Jambi that sell all kind of steel such as various types of plates, pipes, wide flange steel, and so forth. The steel warehouse provides a variety of steel needed for road projects, factory construction and workshop needs.

Operational inspection is one form of prevention developed by management to be able to maintain the effectiveness of the company, although deviations from the company's operations are increasing and require greater attention from management itself. In general, the purpose of operational inspection is to ensure company's operations run effectively and efficiently. The most important operational activity is inventory management, because inventory is the company's main factor in making a profit.

The data management technique used is a qualitative technique. Data were collected by interview, observation and literature study. From primary and secondary data related to purchasing activities that occur in the company, it will then be analyzed and processed to produce conclusions that can be useful for the company.

Based on the results of the operational inspection carried out, it was concluded that the overall inventory management procedures at CV.A were not effective and efficient. There are several weaknesses such as not recording inventory and stock opname, the company does not have a written SOP, inventory storage in the warehouse has not been going well, weak supervision related to inventory management activities and stored inventory is not neatly organized and a lot of inventory is piled up. Based on these weaknesses, it is recommended that the company record the amount of incoming and outgoing inventory so that stock taking can also be done to assist the owner in placing orders so that there is no excess or shortage and also helps the company find out if there is missing inventory, have a written SOP to remind employees regarding their duties and responsibilities. In addition, researcher also suggest that CV.A conducts operational checks regularly and periodically in order to find out what weaknesses and the risk of new weaknesses that will occur in the company, so it is hoped that the company can improve effectiveness and efficiency in its inventory management activities.

Keywords : operational review, inventory, effectiveness, efficiency

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkatnya selama pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus CV.A)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses pemuatan skripsi ini hingga selesai, yaitu:

1. Kepada mama dan papa peneliti sebagai orang tua yang telah mendukung secara moral dan materi dari lahir hingga saat ini.
2. Kepada adik peneliti yang sudah banyak membantu dan mendukung peneliti sejak kecil hingga saat ini.
3. Ibu Felisia S.E., M.Ak., CMA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan banyak meluangkan waktu untuk membantu peneliti dan menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan peneliti selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., selaku dosen wali peneliti yang telah membimbing, memberikan nasihat dan mengingatkan peneliti selama awal kuliah hingga akhir perkuliahan
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Kepada Aqhiela selaku sahabat peneliti sejak awal perkuliahan yang selalu bersama dalam hal belajar, nonton, ngobrol atau bermalas-malasan di kos an dengan peneliti sejak awal perkuliahan.
8. Kepada Yoana Wiwi Cahyani selaku sahabat baik peneliti yang tidak bosan-bosannya menceramahi peneliti dan selalu mengingatkan peneliti untuk beribadah.

9. Kepada Charnie Wong Jaya selaku tempat peneliti mencurahkan segala kesuh kesah dan selalu menghibur peneliti dengan segala candaanya yang tidak masuk akal namun tetap menghibur.
10. Kepada kelompok Main Terus yang tidak bisa disebutkan orang-orangnya karena terlalu banyak selalu bersama dengan peneliti baik dalam mengerjakan tugas, makan, jalan-jalan hingga liburan luar negeri dan dalam negeri.
11. Kepada pihak-pihak yang belum dapat disebutkan oleh peneliti satu per satu yang sudah membantu peneliti.

Peneliti menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Jambi, Juli 2022

Lita Erwina Br Bancin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pemeriksaan	7
2.2 Pemeriksaan Operasional	8
2.3 Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis	13
2.4 Persediaan	13
2.5 Pengelolaan Persediaan	14
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Objek Penelitian	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	22
4.2 <i>Work Program Phase</i> (Tahap Rencana Kerja)	26
4.3 <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	27

4.4	<i>Development of review and Recommendation</i>	42
4.5	Peran Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan	55
Bab 5	Kesimpulan Dan Saran	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	61
Daftar Pustaka		
Lampiran		
Riwayat Hidup		

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	18
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi.....	20

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Hasil Wawancara Terhadap Pemilik Pada Tahap Planning

Lampiran 2. Hasil Wawancara Terhadap Pemilik Pada Tahap Field Work

Lampiran 3. Hasil Wawancara Terhadap Manajer Pada Tahap Field Work

Lampiran 4. Hasil Wawancara Terhadap Bagian Admin Pada Tahap Field Work

Lampiran 5. Hasil Wawancara Terhadap Kepala Gudang Pada Tahap Field Work

Lampiran 6. Hasil Observasi Gudang CV.A

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi adalah provinsi strategis yang terletak di segitiga pertumbuhan wilayah Indonesia, Malaysia dan Singapura. Selain itu, Provinsi Jambi kaya akan sumber daya yang mendorong perekonomian dari berbagai sektor seperti pertanian, perkebunan, perhutanan, pertambangan. Selain itu berkembang pesatnya pembangunan infrastruktur dan bertambahnya proyek swasta di Provinsi Jambi terkait pembangunan tol Sumatera, pembangunan bandara, perbaikan jalan mengakibatkan permintaan akan baja pun ikut meningkat. Oleh sebab itu, banyak gudang besi di Jambi yang menjual aneka besi seperti plat yang beragam jenis, pipa, besi wide flange, dan lain-lain. Gudang besi ini tentu berbeda dengan toko bangunan. Toko bangunan ialah toko material yang menyediakan kebutuhan bangunan mulai dari semen, tripleks, paku, cat, dan lain-lain. Sedangkan gudang besi menyediakan aneka besi baja yang dibutuhkan untuk proyek jalan, pembangunan pabrik dan kebutuhan bengkel.

Untuk meningkatkan keunggulan perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dengan melakukan pemeriksaan operasional. Kegiatan operasional yang paling penting yaitu pengelolaan persediaan, karena persediaan adalah faktor utama perusahaan untuk memperoleh laba. Dengan adanya informasi yang baik dan tepat dapat membantu mencegah adanya risiko kehilangan, menghindari risiko persediaan barang kosong yang menyebabkan permintaan pelanggan tidak dapat terpenuhi yang berdampak pelanggan mencari *supplier* lain.

CV. A adalah perusahaan dagang yang menjual berbagai macam besi baja dan (Kieso, 2018) merupakan salah satu gudang besi terbesar. Perusahaan ini sudah berdiri sejak 2006 yang berlokasi di Kota Jambi. Pengelolaan persediaan pada CV.A masih kurang memadai. Hal ini terbukti karena CV.A tidak melakukan pencatatan barang yang mengakibatkan seringnya *stock* kosong sehingga

permintaan pelanggan seringkali tidak dapat dipenuhi. Dalam menjalankan usahanya, CV.A memiliki jumlah persediaan dalam jumlah besar yang terbagi menjadi beberapa lokasi untuk menyimpan persediaan tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah CV. A sudah melakukan pengelolaan persediaan dengan baik atau belum, perlu dilakukan pemeriksaan operasional terhadap persediaan untuk menemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi dan dapat diidentifikasi lebih lanjut untuk diperbaiki. Diharapkan dengan adanya pemeriksaan operasional ini dapat membantu kegiatan operasional pada pada pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan CV.A saat ini?
2. Apakah aktivitas pengelolaan persediaan pada CV. A telah dilakukan secara efektif dan efisien?
3. Apakah CV.A memperoleh manfaat dari dilakukannya pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui akktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh CV.A dalam mengelola persediaan.
2. Menganalisis apakah aktivitas pengelolaan persediaan pada CV. A telah dilakukan secara efektif dan efisien.
3. Mengetahui manfaat yang diperoleh CV.A dari dilakukannya pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari berbagai pihak dari dilaksanakannya penelitian ini:

1. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha menjalankan kegiatan operasional lebih efektif dan efisien berhubungan dengan aktivitas pengelolaan persediaan.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, diharapkan penulis dapat lebih memahami pemeriksaan operasional dalam perusahaan dagang agar dapat diterapkan dalam dunia kerja.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan pembaca mengenai pemeriksaan operasional pada suatu perusahaan serta langkah-langkah yang harus dilakukan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada usaha barang dagang faktor utama dan penting dari aktivitas perusahaan ialah persediaan. Untuk memenuhi permintaan pelanggan yang beraneka ragam setiap saat, maka persediaan barang dagang yang sangat dibutuhkan. Pengertian persediaan ialah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi (Kieso, 2018). Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan persediaan yang baik dan benar. Pengelolaan persediaan ialah suatu kegiatan pengawasan atas pelaksanaan pengadaan barang-barang yang diperlukan sesuai dengan jumlah dan waktu yang dibutuhkan serta dengan biaya seminimal mungkin (Assauri, 2008). Pengelolaan persediaan yang dilakukan dengan tidak dapat dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan seperti adanya penumpukan barang, persediaan yang hilang atau dicuri dan persediaan kosong yang tentu saja masalah-masalah tersebut dapat menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan. Untuk mencegah timbulnya risiko-risiko tersebut maka dilakukan pemeriksaan operasional yang rutin bagi perusahaan.

Pemeriksaan operasional ialah pemeriksaan yang dilaksanakan dari sudut pandang manajemen dalam upaya mengevaluasi tingkat efektivitas, efisiensi dan

ekonomis baik sebagian dan seluruh proses operasi yang terbatas pada apa yang menjadi kebutuhan manajemen (Reider, 2002). Pemeriksaan operasional menurut (Hery 2015) dilakukan untuk memeriksa kembali secara sistematis sebagian atau seluruh kegiatan operasional dalam rangka mengevaluasi apakah sumber daya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam kegiatan operasional (Reider, 2002) terdapat beberapa tahap yaitu:

1. *Planning*

Tahap awal ini dilakukan peneliti dengan memperoleh informasi umum perusahaan dan aktivitas operasinya.

2. *Work program*

Kemudian peneliti membuat rencana kerja pemeriksaan operasional secara rinci dan jelas yang berisi langkah-langkah kerja agar pemeriksaan operasional efektif dan efisien.

3. *Field work*

Di tahap ketiga ini melaksanakan *work program* yang sudah direncanakan.

4. *Development of findings and recommendations*

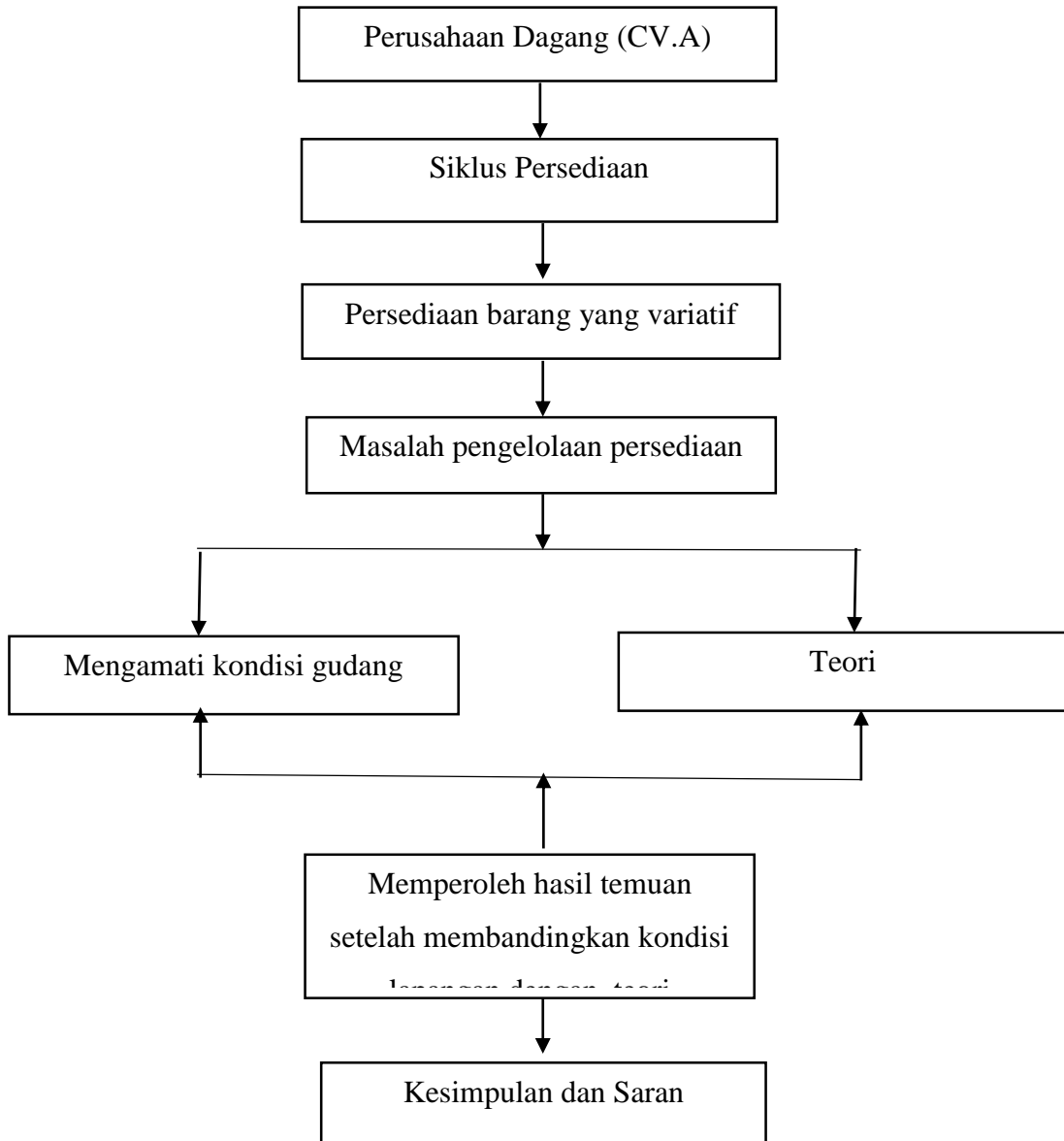
Selanjutnya peneliti memperoleh temuan yang dikembangkan dan menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan.

5. *Reporting*

Tahap terakhir dimana peneliti melaporkan hasil pemeriksaannya kepada perusahaan.

Perusahaan yang tidak melakukan pengelolaan persediaan dapat menimbulkan masalah-masalah pada aktivitas penjualan seperti kekurangan persediaan yang menyebabkan permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi, persediaan hilang tanpa disadari yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan dan kelebihan *stock* pada persediaan juga menimbulkan kerugian karena modal perusahaan terlalu lama tersimpan. Berdasarkan pemikiran di atas, Gambar 1.1 berikut menunjukkan kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti